



2026 (AUDITED) CALK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUPPB KARAWANG

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan TA 2026 BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.195.365.285 atau mencapai 6 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp103.144.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp6.195.365.285 atau mencapai 6 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp103.144.000.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2026.

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp718.785.570.869 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp47.680.978.302, Aset Tetap (neto) sebesar Rp669.726.566.390, Properti Investasi sebesar Rp2.156.795.000 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp847.899.877 dan Rp717.937.670.982.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode

sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp30.870.228.150 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp37.400.213.883 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar (Rp6.529.985.733). Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp159.038.073) sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar (Rp6.689.023.806).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp878.421.837.916 dikurangi defisit-LO sebesar (Rp6.689.023.806) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp153.879.247.123) dan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp84.103.995 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp717.937.670.982.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo akhir kas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo awal kas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.117.503.186 ditambah dengan Kenaikan/Penurunan Kas senilai (Rp2.143.497.206) dan koreksi saldo kas sebesar Rp.0 sehingga Saldo Akhir Kas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp3.974.005.980.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih pada tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.117.503.186 ditambah dengan SiLPA setelah penyesuaian senilai (Rp2.143.497.206) sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp3.974.005.980.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

U R A I A N	Catatan	TA 2026		% thd Angg	TA 2025
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	103.144.000.000,	6.195.365.285,	6	6.195.365.285,
Penerimaan Hibah	B.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		103.144.000.000,	6.195.365.285,	6	6.195.365.285,
BELANJA	B.3				
Belanja Pegawai	B.4	11.401.637.000,	4.564.536.521,	40	4.564.536.521,
Belanja Barang	B.5	141.441.826.000,	28.449.188.835,	20	28.449.188.835,
Belanja Modal	B.6	-	-	0	-
Belanja Bantuan Sosial	B.7	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		152.843.463.000,	33.013.725.356,	22	33.013.725.356,
Surplus/Defisit			(44.834.123.315)		(49.563.292.002)
SILPA/(SIKPA)			(44.834.123.315)		(49.563.292.002)

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi

NIP. 19800507 200312 1 002

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	240.000.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	2.583.499.603,	6.117.503.186
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	-	-
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.7	-	-
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.8	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.9	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.10	89.751.386	153.360.003
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.11	(84.000.000)	(84.346.800)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.12	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.13	5.604.192,	20.694.924
Persediaan	C.4	44.851.874.507,	47.598.588.302
Persediaan yang Belum Diregister	C.15	-	-
Jumlah Aset Lancar		47.680.978.302,	53.736.786.412
ASET TETAP			
Tanah	C.5	237.732.841.000	237.732.841.000
Peralatan dan Mesin	C.6	156.346.362.131,	123.052.416.582
Gedung dan Bangunan	C.7	543.834.054.820,	543.834.054.820
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.8	543.834.054.820,	232.282.756.598
Aset Tetap Lainnya	C.8	2.860.000	2.860.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.9	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(287.850.468.486,)	(312.883.788.155)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.11	-	-
Jumlah Aset Tetap		669.726.566.390,	824.021.140.845
Properti Investasi			
Properti Investasi		2.156.795.000,	2.156.795.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(778.768.823,)	(778.768.823)
Jumlah Properti Investasi		1.378.026.177,	1.378.026.177
ASET LAINNYA			

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.12	0	374.400.000
Aset Lain-lain	C.15	11.751.133.900,	11.751.133.900
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(11.751.133.900,)	(11.751.133.900)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		718.785.570.869,	879.135.953.434
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.30	240.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.31	0,	1.153.958
Utang kepada Pihak Ketiga	C.32	467.377.259,	712.961.560
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.33	140.522.628,	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.34	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		847.899.887,	714.115.518
JUMLAH KEWAJIBAN		847.899.887,	714.115.518
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	717.937.670.982,	878.421.837.916
JUMLAH EKUTAS		717.937.670.982,	878.421.837.916
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		718.785.570.869	879.135.953.434

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi
NIP. 19800507 200312 1 002

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	24.828.995.460,	21.245.577.087,
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2	20.005.000,	2.260.000,
Pendapatan Hibah BLU	D.3	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	D.4	6.021.227.690,	6.021.227.690,
Jumlah Pendapatan		30.870.228.150,	26.343.564.307,
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.5	4.813.559.780,	4.813.559.780,
Beban Persediaan	D.6	11.213.407.291,	10.667.185.665,
Beban Barang dan Jasa	D.7	14.481.830.946,	11.771.775.028,
Beban Pemeliharaan	D.8	5.218.620.729,	3.027.639.599,
Beban Perjalanan Dinas	D.9	123.158.036,	97.376.303,
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.10	1.549.637.101,	12.711.370.790,
Beban Bantuan Sosial	D.11	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.12	-	21.474.896.887,
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.13	-	-
Jumlah Beban		37.400.213.883,	64.433.578.484,
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(6.529.985.733,)	(38.090.014.177,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.14	(2.650.025.778,)	(12.779.772.335,)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0,	287.250.000,
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		2.650.025.778,	13.067.022.335,
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	2.490.987.705,	24.469.038.939,
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.737.182.494,	25.579.579.893,
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		246.194.789,	1.110.540.954,
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(159.038.073,)	11.689.266.604,
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(6.689.023.806,)	(26.400.747.573,)

Pos Luar Biasa	D.16		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(6.689.023.806,)	(26.400.747.573,)

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi

NIP. 19800507 200312 1 002

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A.2026	T.A.2025
Arus Kas Masuk			
Pendapatan dari Alokasi APBN		24.828.995.460,	21.245.577.087,
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		20.005.000,	2.260.000,
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		-	-
Pendapatan dari Hibah		-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		6.021.227.690,	5.091.016.281,
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	-
Pendapatan PNBPN Umum		154.132.595,	105.695.179,
JUMLAH ARUS MASUK KAS		31.024.360.745,	26.444.548.547,
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pegawai		(4.564.536.521,)	(4.564.536.521,)
Pembayaran Barang		(3.223.296.338,)	(1.816.118.595,)
Pembayaran Jasa		(11.491.653.732,)	(10.378.998.787,)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(6.729.056.546,)	(7.602.054.980,)
Pembayaran Pemeliharaan		(4.943.711.182,)	(2.915.759.822,)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(122.271.036,)	(95.343.178,)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-	-
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		(1.939.200.001,)	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(154.132.595,)	(392.945.179,)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(33.167.857.951,)	(27.703.722.864,)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(2.143.497.206,)	(1.259.174.317,)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	287.250.000
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	287.250.000

Arus Kas Keluar			
Perolehan atas Tanah		-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		-	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		287.250.000	287.250.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
Arus Kas Keluar			
Penyetoran ke Kas Negara		-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
ARUS KELUAR KAS			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-	-
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-	-
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(2.143.497.206,)	(971.924.317,)
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-
Saldo Awal Kas		6.117.503.186,	6.117.503.186,
Koreksi Saldo Kas		-	-
SALDO AKHIR KAS		3.974.005.980,	2.583.499.603,

Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		3.974.005.980,	2.583.499.603,
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		-	-
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-
Jumlah Rincian Saldo		3.974.005.980,	2.583.499.603,
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		-	-
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		1.390.506.377,	839.328.501,
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi

NIP. 19800507 200312 1 002

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	T.A.2026	T.A.2025
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		6.117.503.186,	6.117.503.186,
PENGUNAAN SAL		-	-
Sub Total		6.117.503.186,	6.117.503.186,
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		(26.818.360.071,)	(21.824.556.225,)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		24.674.862.865,	20.852.631.908,
Pendapatan Alokasi APBN		24.828.995.460,	21.245.577.087,
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(154.132.595,)	(392.945.179,)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transaksi antar BLU		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian		(2.143.497.206,)	(971.924.317,)
Sub Total		3.974.005.980,	2.583.499.603,
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)		3.974.005.980,	2.583.499.603,

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi

NPP 19800507 200312 1 002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 Juni 2026 DAN 2025
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL		878.421.837.916,	880.045.947.880,
SURPLUS/DEFISIT-LO		(6.689.023.806,)	(26.400.747.573,)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		84.103.995,	346.800,
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		-	-
Lain-Lain		84.103.995,	346.800,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		(153.879.247.123,)	65.000.000,
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(160.484.166.934,)	(26.335.400.773,)
EKUITAS AKHIR		717.937.670.982,	717.937.670.982,

Karawang. 31 Juli 2026
Kepala Balai Layanan
Usaha Produksi Perikanan
Budidaya karawang



M. Tahang. S.St.Pi

NIP 19800507 200312 1 002

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
<i>Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis</i>	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Dusun Sukajadi Desa Pusakajaya Utara Kabupaten Karawang. Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang berkomitmen dengan misi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada

Kementerian Negara/Lembaga.

2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang secara resmi ditetapkan menjadi institusi Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK163 Tahun 2025 Tanggal 10 Mei 2025 tentang Penetapan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan kelembagaan baru tersebut tentunya PK-BLU BLUPPB Karawang membutuhkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi. Sehubungan hal tersebut, BLUPPB Karawang kedepannya akan menyampaikan Dokumen Pola Tata Kelola BLU BLUPPB Karawang kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk diproses lebih lanjut sebagai Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PK-BLU BLUPPB Karawang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

Adanya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) pada BLUPPB Karawang

maka mengharuskan BLUPPB Karawang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan peningkatan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penerapan ini sebagai implementasi konsep penganggaran berbasis kinerja, dapat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kualitas pelayanan untuk Layanan Sistem Teknologi Produksi Budidaya Air Tawar, Payau, dan Laut yang diberikan.

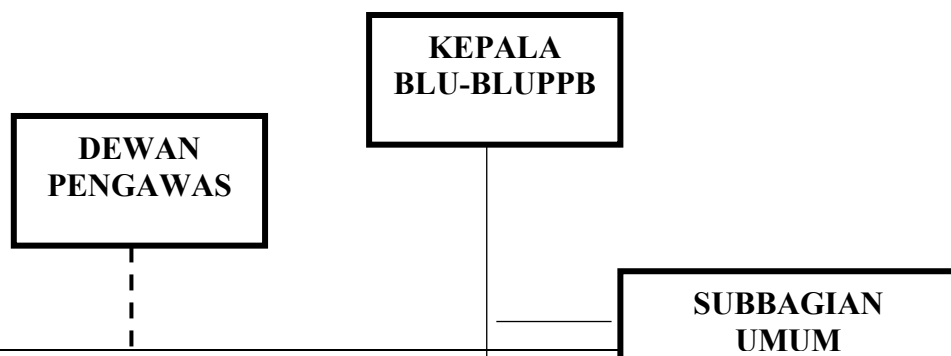
Oleh karena itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tentu perlu adanya penyesuaian fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menyesuaikan dengan Pola Pengelolaan Keuangan tanpa mengurangi tugas dan fungsi yang sudah ada. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) diperlukan kemandirian sumber dana, maka perlu penekanan dan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan keuangan dan divisi pengembangan usaha dan kerjasama untuk menunjang kemandirian sumber dana yang diperlukan. Divisi pengembangan usaha dan kerjasama diharapkan dapat memberikan pengembangan usaha yang ada serta mencari sumber usaha lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta aset yang dikelola oleh BLUPPB Karawang

Melalui PK-BLU kedepan penataan BLUPPB Karawang akan dilakukan perubahan dari unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama stakeholders adalah Dewan Pengawas. Selain Dewan Pengawas terdapat Sistem Pengendalian Intern adalah unit di bawah pimpinan untuk membantu untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan. Unit-unit tersebut diharapkan dapat membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan layanan. Pembenahan di bidang pengelolaan keuangan dirancang dengan memperkuat Subbagian Umum sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan organisasi BLUPPB Karawang BLU nantinya mampu secara cermat melakukan Rancangan Bisnis Anggaran (RBA).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan bagi seluruh struktur organisasi dan pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan pekerjaan. Acuan pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian vital dalam pengelolaan BLUPPB Karawang dan diharapkan merupakan suatu standar baku dalam proses bisnis Balai sehingga tingkat pelayanan kepada seluruh pengguna dapat mencapai standar yang diinginkan.

Pengembangan organisasi kedepan setelah menjadi BLU diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsi-fungsinya. Dalam rangka implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka organisasi BLUPPB Karawang perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas serta persyaratan pada Pejabat pokok setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut :



**SISTEM
PENGENDALIAN
INTERN** - - - - -

KOORDINATOR DAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Gambar 2. Struktur organisasi BLUPPB Karawang setelah menjadi BLU

Keterangan :

1. Garis lurus bertanggung jawab langsung kepada Kepala BLUPPB Karawang
2. Garis putus-putus adalah garis koordinasi

Jumlah pegawai negeri sipil di BLUPPB Karawang per 30 Juni 2026 sebanyak 63 orang, sebagai berikut :

NO	U R A I A N / GOLONGAN	JUMLAH	
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	Orang
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1	Orang
3.	Analisis Akuakultur Ahli Muda	2	Orang
4.	Pengawas Perikanan Madya	5	Orang
5.	pengawas Perikanan muda	8	Orang
6.	pengawas perikanan Pertama	1	Orang
7.	Pengawas perikanan Lanjutan	3	Orang
8.	Perencana	1	
9.	Pranata Komputer (P K)	1	Orang
10.	Pranata Humas (P H)	1	Orang
11.	PHPI Lanjutan	1	Orang
12.	PHPI Terampil	1	Orang
13.	Pengelola Kepegawaian	1	Orang
14.	Pengelola BMN	1	Orang
15.	Teknisi Gedung dan Bangunan	4	Orang
16.	Teknisi Perikanan Budidaya	14	Orang
17.	Teknisi Mesin	4	Orang
18.	Teknisi Listrik/jaringan	3	Orang
19.	Bendahara	1	Orang
20.	Pranata Keuangan APBN Ahli Penyelia	1	Orang
21.	Analisis Perikanan Budidaya	2	Orang
22.	Penata Laksana Barang Terampil PPPK	1	Orang
1.	Pranata Komputer Terampil	1	Orang
	JUMLAH	69	Orang

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi BLUPPB Karawang sejalan dengan Visi KKP adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan”

Peningkatan produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis Pembangunan Perikanan Budidaya meliputi, Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor perikanan budidaya air payau. Meningkatkan kelestarian sumber daya perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut dan Optimalisasi potensi perikanan budidaya air tawar, payau, dan laut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium (mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan) serta bimbingan teknis perikanan budidaya. Selain itu, BLUPPB Karawang juga mempunyai tugas sebagai pusat untuk mengembangkan budidaya ikan nila salin dan budidaya udang vanamei. Juga sebagai laboratorium acuan kesehatan ikan dan lingkungan serta tempat Uji Kompetensi.

b. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian

sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personal BLUPPB Karawang . Lebih jauh, pernyataan misi akan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Rumusan misi menggambarkan langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan guna mewujudkan visi. Adapun rumusan misi BLUPPB Karawang sesuai dengan Misi KKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

2. Nilai – Nilai Luhur Organisasi

Nilai-nilai luhur merupakan pedoman yang diyakini sebagai ketinggian jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh pegawai BLUPPB Karawang dalam melaksanakan tugas nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat dalam berkarya dan berkarsa. Adapun nilai-nilai luhur yang dirumuskan oleh BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut :

- a. Profesional

Untuk mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya SDM BLUPPB Karawang yang profesional. Hal itu bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada pencapaian hasil dan memiliki integritas yang tinggi dalam rangka mengemban visi dan misi BLUPPB Karawang .

Kapabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi SDM BLUPPB Karawang mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas tinggi, pegawai akan terpicu untuk bekerja yang berorientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berintegrasi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihak-pihak luar BLUPPB Karawang .

b. Tanggung jawab

Bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Masing-masing personal pegawai BLUPPB Karawang mampu menyelesaikan dengan baik secara efektif dan efisien serta mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diemban kepada pimpinan khususnya dan kepada BLUPPB Karawang pada umumnya.

c. Kerjasama

Selanjutnya perlu ada komitmen di antara jajaran pegawai BLUPPB Karawang untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang . Hal ini mengisyaratkan kepada masing-masing pegawai harus menghindari sifat-sifat yang hanya mementingkan bidang/unit kerjanya sendiri dengan cara

mengorbankan tujuan organisasi secara keseluruhan, dengan kata lain diperlukan adanya kerjasama yang baik antar bidang/unit kerja untuk mewujudkan visi dan misi BLUPPB Karawang . Untuk itu perlu memperhatikan hak dan kewajiban yang merupakan 2 (dua) hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tidak bisa hanya menuntut kewajiban dari para anggota organisasinya tanpa memikirkan hak mereka.

d. Kualitas (mutu)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang profesional, bertanggungjawab akan hasil yang dicapai melalui kerjasama yang baik antar bagian/bidang, akan menghasilkan produk yang berkualitas (mutu) baik. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh BLUPPB Karawang dan customer (pelanggan) dalam hal ini kualitas layanan.

e. Kesejahteraan

Profesionalisme dan kerjasama yang baik tidak akan mengarah kepada kondisi alignment apabila tidak diikuti dengan suatu konsep pemahaman akan merit system yang memperhatikan hak dari anggota organisasi. Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi BLUPPB Karawang .

Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya dalam bentuk finansial, namun juga lingkungan kerja yang baik, sarana dan prasarana kerja yang memadai dan sistem penjenjangan karir yang jelas. Dengan diperhatikan aspek kesejahteraan ini, maka SDM BLUPPB Karawang dapat mengembangkan secara penuh pengetahuan dan keahliannya. Kesejahteraan yang diinginkan oleh pegawai BLUPPB Karawang lebih ditekankan pada merit system yang memberikan penghargaan atas kinerja yang berhasil

dicapai oleh individu.

3. Analisis Lingkungan

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths & weakness) dan eksternal organisasi (opportunities & threats), kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang melekat pada BLUPPB Karawang dapat diidentifikasi yang nantinya akan berguna dalam menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

1. Analisis Lingkungan Internal
2. Analisis Lingkungan Eksternal

4. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan BLUPPB Karawang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adanya komitmen pimpinan departemen untuk terus mengembangkan SDM Perikanan di seluruh Negara Indonesia;
- b. BLUPPB Karawang memiliki SDM yang ahli dan profesional;
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

5. Faktor Penghambat Keberhasilan

Faktor-faktor penghambat keberhasilan BLUPPB Karawang adalah sebagai berikut:

- a. Sumber dana yang terbatas;
- b. Tenaga ahli dan profesional yang hampir sebagian mendekati masa pensiun;
- c. Sebagian sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki atau diganti.

<i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i>	A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.
<i>Basis Akuntansi</i>	A.3. Basis Akuntansi Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang

	yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
<i>Dasar Pengukuran</i>	A.4. Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5. Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi

	dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang adalah sebagai berikut:
<i>Pendapatan-LRA</i>	(1) Pendapatan- LRA • Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan-LO</i>	(2) Pendapatan- LO • Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. • Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut: ○ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan ○ Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. ○ Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya

	surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan • Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Belanja</i>	(3) Belanja • Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. • Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. • Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). • Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Beban</i>	(4) Beban • Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. • Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

	Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
Aset	(5) Aset Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
Aset Lancar	a. Aset Lancar - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal. - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (<i>net realizable value</i>). Hal ini diwujudkan

dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca

	disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA. • Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: ▪ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; ▪ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; ▪ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
<i>Aset Tetap</i>	b. Aset Tetap • Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. • Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. • Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut: a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah); b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa

koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, serta Jalan, Jaringan, Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Juni 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data dasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, maka selisih

	tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan. • Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. • Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	c. Penyusutan Aset Tetap • Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. • Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap: a. Tanah; b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan. • Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. • Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan

	mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut: <i>Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap</i> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelompok Aset Tetap</th><th>Masa Manfaat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peralatan dan Mesin</td><td>2 s.d. 20 tahun</td></tr> <tr> <td>Gedung dan Bangunan</td><td>10 s.d. 50 tahun</td></tr> <tr> <td>Jalan, Jaringan dan Irigasi</td><td>5 s.d 40 tahun</td></tr> <tr> <td>Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)</td><td>4 tahun</td></tr> </tbody> </table>	Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun	Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun	Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun	Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun
Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat										
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun										
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun										
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun										
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun										
Piutang Jangka Panjang	d. Piutang Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.										
Aset Lainnya	e. Aset Lainnya Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan)										

	dan kas yang dibatasi penggunaannya. • Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. • Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. • Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
Kewajiban	(6) Kewajiban • Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. • Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. a. Kewajiban Jangka Pendek Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya. b. Kewajiban Jangka Panjang Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
<i>Ekuitas</i> <i>Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali</i>	(7) Ekuitas Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. (8) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Juni 2014 yang berbasis <i>cash toward accrual</i> direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

*Tabel 1
DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2026
Dalam Rupiah*

Uraian	2026	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	103.144.000.000,	103.144.000.000,
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan	103.144.000.000,	103.144.000.000,
Belanja		
Belanja Pegawai	11.401.637.000,	11.401.637.000,
Belanja Barang	141.441.826.000,	141.441.826.000,
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	152.843.463.000,	152.843.463.000,

Revisi DIPA sudah dilakukan sebanyak 10 kali, hal ini dilakukan untuk mengakomodir sebagai berikut :

1. Rekomposisi pagu operasional panen (BLU);
2. Penambahan alokasi BBM (BLU);
3. Penambahan slot item sewa gudang pakan kosambi (BLU);
4. Penambahan alokasi keperluan sehari-hari perkantoran;
5. Koreksi pagu minus pada item penambah daya tahan tubuh;
6. Penambahan alokasi OH sumber RM pada kegiatan pemeliharaan kolam/bak ikan dan jalan khusus proyek;
7. Pengalokasian anggaran untuk pemeliharaan gedung & bangunan via Ls non Kontraktual;
8. Revisi POK Lainnya.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang

*Realisasi Pendapatan
Rp6.195.365.285*

berakhir pada 30 Juni 2026 sebesar Rp6.195.365.285 atau mencapai 6 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp103.144.000.000. Pendapatan Negara dan Hibah tidak mencapai target disebabkan oleh hal sebagai berikut :

Pendapatan Satuan Kerja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdiri dari Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan Lain-lain BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PENDAPATAN	% TERHADAP ANGGARAN
Penerimaan Negara Bukan Pajak	103.144.000.000	6.195.365.285	6
Penerimaan Hibah	-	-	-
JUMLAH	103.144.000.000	6.195.365.285	6

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp6.195.365.285 dan Rp5.486.221.460. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami Kenaikan dikarenakan sudah menjadi BLU (Badan Layanan Umum).

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2026	REALISASI 2025	%
--------	----------------	----------------	---

	Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.195.365.285	5.486.221.460	25
	Penerimaan Hibah	-		-
	JUMLAH	6.195.365.285	5.486.221.460	25

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Rp6.195.365.285

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar sebesar Rp6.195.365.285 dan Rp5.486.221.460. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 25 persen dari TA 2025. Realisasi Pendapatan

dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4

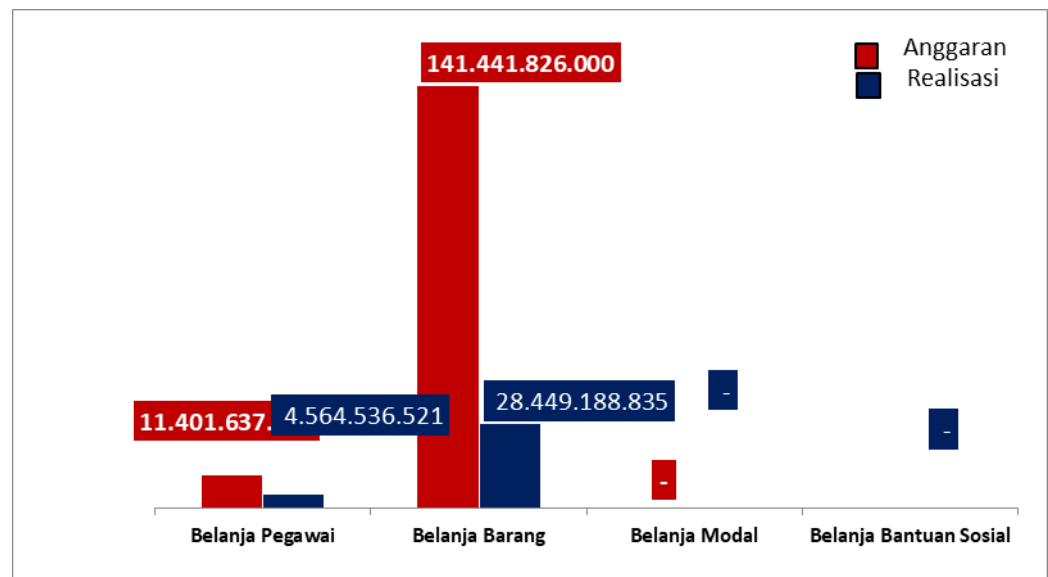
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.005.000	1.160.000	1.624,57
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	0	1.100.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	35.293.420,	26.247.460	34,46
Pendapatan Lain-lain BLU	5.487.575.520,	5.013.523.507	9,46
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Tanah	6.923.750,	39.645.314	(82,53)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	42.850.000,	11.600.000	56,16
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	448.585.000,	-	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	119.821.590,	36.333.596	229,78
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	287.250.000	(100)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	-	69.361.000	(100)

	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.311.005	-	100
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	583	(100)
	JUMLAH	6.195.365.285	5.486.221.460	10,17
	Pendapatan Umum yang di setor ke Kas Negara terdiri dari :			
	URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	583	(100)
	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	119.821.590	36.333.596	229,78
	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	287.250.000	(100)
	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	34.311.005	-	100
	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	69.361.000	(100)
	JUMLAH	154.132.595	392.945.179	(60,77)
	Pendapatan BLU terdiri dari :			
	URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	-	1.100.000	(100)
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.005.000,	1.160.000	1.624
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	35.293.420,	26.247.460	34,46
	Pendapatan Lain-lain BLU	5.487.575.520,	5.013.523.507	9,45
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Tanah	6.923.750,	39.645.314	(82,53)
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	42.850.000,	11.600.000	269
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	448.585.000,	-	100
	JUMLAH	6.041.232.690	5.093.276.281	18,61

Realisasi Penerimaan Hibah Rp0	B.1.2 Penerimaan Hibah Realisasi Penerimaan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Penerimaan Hibah adalah sebagai berikut : Tabel 5 Perbandingan Hibah (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISA SI T.A. 2026</th><th>REALISA SI T.A. 2025</th><th>%</th></tr><tr><td>PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	REALISA SI T.A. 2026	REALISA SI T.A. 2025	%	PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	-	-	-	PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL	-	-	-	Jumlah	-	-	-											
URAIAN	REALISA SI T.A. 2026	REALISA SI T.A. 2025	%																									
PENDAPATAN HIBAH DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	-	-	-																									
PENDAPATAN PENGEMBALIAN HIBAH TAYL	-	-	-																									
Jumlah	-	-	-																									
Realisasi Belanja Rp33.013.725.356	B.2 Belanja Realisasi Belanja Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada TA 2026 adalah sebesar Rp33.013.725.356 atau 22% dari anggaran belanja sebesar Rp. 152.843.463.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026 <table><tr><th rowspan="2">URAIAN</th><th colspan="3">Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026</th></tr><tr><th>Anggaran</th><th>Realisasi</th><th>% thdp Angg.</th></tr><tr><td>Belanja Pegawai</td><td>11.401.637.000,</td><td>4.564.536.521,</td><td>40</td></tr><tr><td>Belanja Barang</td><td>141.441.826.000 ,</td><td>28.449.188.835,</td><td>20</td></tr><tr><td>Belanja Modal</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Bantuan Sosial</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>152.843.463.000</td><td>33.013.725.356</td><td>22</td></tr></table>	URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026			Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.	Belanja Pegawai	11.401.637.000,	4.564.536.521,	40	Belanja Barang	141.441.826.000 ,	28.449.188.835,	20	Belanja Modal	0	0	-	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	Jumlah	152.843.463.000	33.013.725.356	22
URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026																											
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.																									
Belanja Pegawai	11.401.637.000,	4.564.536.521,	40																									
Belanja Barang	141.441.826.000 ,	28.449.188.835,	20																									
Belanja Modal	0	0	-																									
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-																									
Jumlah	152.843.463.000	33.013.725.356	22																									

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2026

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 22 % dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2025. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penambahan pagu anggaran BLU.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2026 dan 2025

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASIT.A.2026	REALISASIT.A.2025	%
Belanja Pegawai	4.564.536.521,	4.564.536.521,	101
Belanja Barang	28.449.188.835,	28.449.188.835,	124
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	33.013.725.356	27.310.777.685	120

*Belanja Pegawai
Rp4.564.536.521*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4.564.536.521 dan Rp4.502.502.323. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 1,3% dari TA 2025. Hal ini disebabkan Terjadi Kenaikan Realisasi Belanja Pegawai disebabkan karena ada 2 orang pindahan dari Jepara dan Situbondo dan 3 orang pegawai pensiun.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,3% dari TA 2025. Hal ini disebabkan Terjadi Kenaikan karena ada 2 orang pindahan dari Jepara dan Situbondo dan 3 orang pegawai pensiun.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2026 dan 2025
(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.491.870.540,	1.565.016.041	(4,67)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.605,	22.729	(53,38)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	118.016.810,	133.786.710	(11,79)
Belanja Tunj. Anak PNS	32.868.610,	35.541.824	(7,52)
Belanja Tunj. Struktural PNS	12.160.000,	16.480.000	(26,21)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	29.060.000,	33.680.000	(13,72)
Belanja Tunj. PPh PNS	12.894.541,	14.629.425	(11,86)
Belanja Tunj. Beras PNS	84.658.980,	92.118.240	(8,10)
Belanja Uang Makan PNS	168.652.000,	171.169.000	(1,47)
Belanja Tunjangan Umum PNS	37.435.000,	38.335.000	(2,35)
Belanja Gaji Pokok PPPK	241.852.371,	131.645.600	83,71
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4.835,	3.050	58,52
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	12.832.677,	6.027.600	112,90
Belanja Tunj. Anak PPPK	2.798.136,	1.607.360	74,08
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	2.880.000,	2.880.000	0
Belanja Tunj. Beras PPPK	14.200.355,	7.531.680	88,54

	Belanja Uang Makan PPPK	38.442.000,	18.555.000	107,18																																								
	Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PPPK	262.774.746,	146.164.123	79,78																																								
	Belanja Tunjangan Umum PPPK	6.374.998,	0	100																																								
	Belanja Uang Lembur	2.040.000,	2.775.000	(26,48)																																								
	Belanja Uang Lembur PPPK	240.000,	251.000	(4,38)																																								
	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.992.459.437,	2.084.282.941	(4,41)																																								
	Jumlah Belanja Kotor	4.564.536.641,	4.502.502.817	1,37																																								
	Pengembalian Belanja Pegawai	120	247																																									
	Jumlah Belanja	4.564.536.521,	4.502.502.570	1,37																																								
Pengembalian belanja berupa pembulatan gaji dari Kekurangan gaji pegawai.																																												
Belanja Barang Rp28.449.188.835	B.4 Belanja Barang Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp28.449.188.835 dan Rp22.808.275.362. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2026 mengalami kenaikan 20 % dari Realisasi TA 2025. Peningkatan realisasi belanja barang mengalami kenaikan dikarenakan : 1. Penambahan alokasi anggaran BINS. Tabel 7 Perbandingan Belanja Barang TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASIT.A.2026</th><th>REALISASIT.A.2025</th><th>%</th></tr><tr><td>Belanja Barang Operasional</td><td>1.727.069.036,</td><td>1.419.060.535</td><td>21,71</td></tr><tr><td>Belanja Barang Non Operasional</td><td>122.024.918,</td><td>340.113.460</td><td>(64,12)</td></tr><tr><td>Belanja Barang Persediaan</td><td>32.523.800,</td><td>1.616.826.895</td><td>(97,99)</td></tr><tr><td>Belanja Jasa</td><td>11.491.653.732,</td><td>10.378.998.787</td><td>10,72</td></tr><tr><td>Belanja Pemeliharaan</td><td>4.859.411.182,</td><td>2.915.759.822</td><td>66,66</td></tr><tr><td>Belanja Perjalanan Dalam Negeri</td><td>92.576.270,</td><td>72.315.265</td><td>28,02</td></tr><tr><td>Belanja Barang BLU</td><td>8.184.729.896,</td><td>6.065.200.598</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</td><td>1.939.200.001,</td><td>0</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja Kotor</td><td>28.449.188.835</td><td>22.808.275.362</td><td>157,68</td></tr></table>				URAIAN	REALISASIT.A.2026	REALISASIT.A.2025	%	Belanja Barang Operasional	1.727.069.036,	1.419.060.535	21,71	Belanja Barang Non Operasional	122.024.918,	340.113.460	(64,12)	Belanja Barang Persediaan	32.523.800,	1.616.826.895	(97,99)	Belanja Jasa	11.491.653.732,	10.378.998.787	10,72	Belanja Pemeliharaan	4.859.411.182,	2.915.759.822	66,66	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	92.576.270,	72.315.265	28,02	Belanja Barang BLU	8.184.729.896,	6.065.200.598	-	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1.939.200.001,	0	-	Jumlah Belanja Kotor	28.449.188.835	22.808.275.362	157,68
URAIAN	REALISASIT.A.2026	REALISASIT.A.2025	%																																									
Belanja Barang Operasional	1.727.069.036,	1.419.060.535	21,71																																									
Belanja Barang Non Operasional	122.024.918,	340.113.460	(64,12)																																									
Belanja Barang Persediaan	32.523.800,	1.616.826.895	(97,99)																																									
Belanja Jasa	11.491.653.732,	10.378.998.787	10,72																																									
Belanja Pemeliharaan	4.859.411.182,	2.915.759.822	66,66																																									
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	92.576.270,	72.315.265	28,02																																									
Belanja Barang BLU	8.184.729.896,	6.065.200.598	-																																									
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1.939.200.001,	0	-																																									
Jumlah Belanja Kotor	28.449.188.835	22.808.275.362	157,68																																									

	<table><tr><td>Pengembalian Belanja Barang</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja</td><td>28.449.188.835</td><td>22.808.275.362</td><td>157,68</td></tr></table>	Pengembalian Belanja Barang	0	0	0	Jumlah Belanja	28.449.188.835	22.808.275.362	157,68																												
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0																																		
Jumlah Belanja	28.449.188.835	22.808.275.362	157,68																																		
	Tidak ada Pengembalian belanja pada realisasi belanja barang tahun 2026.																																				
Belanja Modal Rp0	B.5 Belanja Modal Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.. Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0 % dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh adanya optimalisasi dan efesiensi anggaran. <i>Perbandingan Belanja Modal (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A. 2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th><th>%</th></tr><tr><td>Belanja Modal Lainnya- BLU</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Pengembalian Belanja Modal</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah Belanja</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%	Belanja Modal Lainnya- BLU	-	-	-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-	Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	-	-	-	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	Jumlah Belanja	-	-	-	Pengembalian Belanja Modal	-	-	-	Jumlah Belanja	-	-	-
URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%																																		
Belanja Modal Lainnya- BLU	-	-	-																																		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-																																		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-																																		
Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan	-	-	-																																		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-																																		
Jumlah Belanja	-	-	-																																		
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-																																		
Jumlah Belanja	-	-	-																																		
Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU Rp0	B.5.1 Belanja Modal Tanah – BLU Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0.00 % dibandingkan TA 2025 . Hal ini disebabkan oleh tidak adanya anggaran untuk melakukan belanja modal tanah. <i>Perbandingan Belanja Modal Tanah (Semester 1) TA 2026 dan</i>																																				

Realisasi Belanja
Modal Tanah - BLU
Rp0

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

2025			
URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0. Tidak mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2025 yaitu Rp0. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin Oleh adanya optimalisasi dan efesiensi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Semester 1) TA 2026 dan TA 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Jumlah Belanja	0	0	-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 0 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Penurunan Belanja Gedung dan Bangunan ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk belanja modal Gedung dan bangunan-BLU oleh adanya optimalisasi dan efesiensi anggaran.

<i>Perbandingan Realisasi Belanja Modal (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i>																															
	<table> <tr> <th>URAIAN JENIS BELANJA</th><th>REALISASI T.A. 2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th><th>%</th></tr> <tr> <td>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah Belanja Kotor</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Pengembalian Belanja Modal</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah Belanja</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> </table>	URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	-	Jumlah Belanja Kotor	0	0	-	Pengembalian Belanja Modal	0	0	-	Jumlah Belanja	0	0	-						
URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%																												
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-																												
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	-																												
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-																												
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-																												
Jumlah Belanja	0	0	-																												
<i>Realisasi Belanja Modal. Jalan. Irigasi dan Jaringan Rp0</i>	<i>B.5.4 Belanja Modal Jalan. Irigasi dan Jaringan</i> Realisasi Belanja Modal. Jalan. Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp7.939.8377.493. mengalami penurunan sebesar 0.00 % dibandingkan Realisasi TA 2025, dikarenakan anggaran yang diblokir. Perbandingan Realisasi Belanja Jalan. Irigasi dan Jaringan TA 2026 dan 2025 <table> <tr> <th>URAIAN JENIS BELANJA</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th><th>%</th></tr> <tr> <td>Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan</td><td>0</td><td>6.532.686.868</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Belanja Modal Irigasi</td><td>0</td><td>1.298.150.625</td><td></td></tr> <tr> <td>Belanja Modal Jaringan</td><td>0</td><td>109.000.000</td><td></td></tr> <tr> <td>Jumlah Belanja Kotor</td><td>0</td><td>7.939.837.493</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Pengembalian Belanja Modal</td><td>0</td><td>0</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah Belanja</td><td>0</td><td>7.939.837.493</td><td>0.00</td></tr> </table>			URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	6.532.686.868	-	Belanja Modal Irigasi	0	1.298.150.625		Belanja Modal Jaringan	0	109.000.000		Jumlah Belanja Kotor	0	7.939.837.493	-	Pengembalian Belanja Modal	0	0	-	Jumlah Belanja	0	7.939.837.493	0.00
URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%																												
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	6.532.686.868	-																												
Belanja Modal Irigasi	0	1.298.150.625																													
Belanja Modal Jaringan	0	109.000.000																													
Jumlah Belanja Kotor	0	7.939.837.493	-																												
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-																												
Jumlah Belanja	0	7.939.837.493	0.00																												

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp240.000.000	C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp240.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran <table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2026</th><th>T.A. 2025</th></tr><tr><td>Uang Tunai di Brankas</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Uang di Rekening</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kuitansi yang belum di SPJkan</td><td>138.995.128</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo UP</td><td>101.004.872</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo TUP</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kuitansi TUP yang belum di SPM kan</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>240.000.000</td><td>-</td></tr></table>	Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025	Uang Tunai di Brankas	-	-	Uang di Rekening	-	-	Kuitansi yang belum di SPJkan	138.995.128	-	Saldo UP	101.004.872	-	Saldo TUP	-	-	Kuitansi TUP yang belum di SPM kan	-	-	Jumlah	240.000.000	-
	Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025																						
Uang Tunai di Brankas	-	-																							
Uang di Rekening	-	-																							
Kuitansi yang belum di SPJkan	138.995.128	-																							
Saldo UP	101.004.872	-																							
Saldo TUP	-	-																							
Kuitansi TUP yang belum di SPM kan	-	-																							
Jumlah	240.000.000	-																							
Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0	C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Kas di Kas Lainnya dan Setara Kas (Semester 1) TA 2026 dan 2025																								

	<table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2026</th><th>T.A. 2025</th></tr><tr><td>LS Bendahara</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo Pungutan Pajak belum setor</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Piutang Pihak Ketiga</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kekurangan pembayaran</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025	LS Bendahara	-	-	Saldo Pungutan Pajak belum setor	-	-	Piutang Pihak Ketiga	-	-	Kekurangan pembayaran	-	-	Jumlah	-	-
Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025																	
LS Bendahara	-	-																	
Saldo Pungutan Pajak belum setor	-	-																	
Piutang Pihak Ketiga	-	-																	
Kekurangan pembayaran	-	-																	
Jumlah	-	-																	
Kas pada Badan Layanan Umum Rp2.583.499.603	C.3 Kas pada Badan Layanan Umum Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.583.499.603 dan Rp6.117.503.186. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas. baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. <i>Rincian Kas pada Badan Layanan Umum (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>Keterangan</th><th>T.A.2026</th><th>T.A. 2025</th></tr><tr><td>Kas Pada BLU</td><td>2.583.499.603</td><td>6.117.503.186</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2.583.499.603</td><td>6.117.503.186</td></tr></table> Rekening BLU terdiri dari 4 rekening yaitu: - Rekening Operasional 1 nomor 0864453930001 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk OPS . rekening ini untuk menampung transfer dana dari rek. Dana kelolaan yang telah disahkan.		Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025	Kas Pada BLU	2.583.499.603	6.117.503.186	-	-	-	Jumlah	2.583.499.603	6.117.503.186					
Keterangan	T.A.2026	T.A. 2025																	
Kas Pada BLU	2.583.499.603	6.117.503.186																	
-	-	-																	
Jumlah	2.583.499.603	6.117.503.186																	

- Rekening Operasional 2 nomor 0864453930002 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk OPS 2. Rekening ini sebagai rekening belanja BLU atas pedapatan yang telah disahkan.
- Rekening Dana Kelola nomor 0864453930003 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk DK. rekening ini untuk menampung seluruh pendapatan BLU sebelum disahkan.
- Rekening PKE nomor 0864453930004 RPL 086 BLU BLUPPB KRW utk PKE. rekening ini untuk deposito. namun BLUPPB belum memiliki deposito.

Rincian Saldo Kas per 30 Juni 2026 senilai Rp2.726.091.405 dengan rincian sebagai berikut :

Rekening OPS 1 Rp2.476.238.205

Rekening OPS 2 Rp109.576.509

Rekening DK Rp140.276.691

Rekening PKE Rp0

Kas BLU di akhir semester 1 tahun 2026 masih ada yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Belanja	Nilai
Sewa Dump Truck 20 sd 22 Juni	9.270.000
BBM Solar HSD Juni 7	49.499.984
Sewa Mobile Crane	8.717.000
Akomodasi panen 18 Juni	14.074.000
Akomodasi panen 19 Juni	15.728.000
Benih Nila Salin Juni 7	405.045.200
OH Persiapan Lahan Blok D2 D2 15 SD 19 Juni	5.300.000
OH Sartek Pemeliharaan Blok D dan F 15 SD 19 Juni	7.300.000
OH Sartek Pemeliharaan Blok A dan F 15 SD 20 Juni	11.700.000
Operator Alat Berat 15 sd 21 Juni	1.795.500
Neon Box Sarana Teknik	9.579.000
Akomodasi Tebar 20 Juni	32.769.000
Oksigen Pembenihan Juni	950.000

	BBM Solar HSD Juni 8	49.499.984											
	BBM Pertamina Juni 4	16.250.000											
	BBM Solar HSD Juni 9	49.499.984											
	Sewa Dump Truck 23 sd 25 Juni	9.270.000											
	OH Pengemudi Dump Truck 17 sd 26 Juni	4.500.000											
	Perdin a.n Riswan dkk Ke Jakarta 3 Juni dalam rangka monev pelaksanaan anggaran	887.000											
	BBM Solar HSD Juni 10	49.499.984											
	Phosblock	29.897.406											
	Thionat	28.719.585											
	Benih Nila Salin Juni 3	417.932.500											
	Benih Nila Salin Juni 8	135.142.250											
	Akomodasi Panen 27 Juni	16.647.000											
	Sewa Dump Truck 26 sd 28 Juni	9.270.000											
	Coffe Break 24 Juni	1.763.000											
	TOTAL	1.390.506.377											
Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0	C.4 Uang Muka Belanja (prepayment)												
	Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa&. Uang Muka Belanja (prepayment) berupa persekot gaji kepada pegawai yang baru mutasi . Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) tersebut adalah sebagai berikut : <i>Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table> <tr> <th>Jenis</th><th>Tahun 2026</th><th>Tahun 2025</th></tr> <tr> <td>Uang Muka Beban Pegawai (prepayment)</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr> <td></td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>		Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025	Uang Muka Beban Pegawai (prepayment)	-	-		-	-	Jumlah	-
Jenis	Tahun 2026	Tahun 2025											
Uang Muka Beban Pegawai (prepayment)	-	-											
	-	-											
Jumlah	-	-											

Persediaan
Rp44.851.874.507

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp44.851.874.507 dan Rp47.598.588.302. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan (Semester 1) TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025
Barang Konsumsi	27.192.539.275	37.042.943.640
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	470.568.460	1.945.299.590
Suku Cadang	1.210.800	4.510.800
Bahan Baku	309.440.080	604.726.444
Persediaan Lainnya	14.938.915.891	8.001.107.828
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	1.939.200.001	-
Jumlah	44.851.874.507	47.598.588.302

C.6 Persediaan Belum Diregister

Persediaan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

C.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BLUPPB Karawang per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.237.732.841.000 dan Rp.237.732.841.000. Tidak ada perubahan nilai aset tetap Tanah di Tahun 2025. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	237.732.841.000
Mutasi tambah :	

Tanah
Rp.237.732.841.000

Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2026	237.732.841.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah (Semester 1) TA 2026

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	171.200	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	8.912.501.000
2	150.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.145.100.000
3	19.710	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	1.048.178.000
4	616.940	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	34.548.640.000
5	2.736.585	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	153.248.760.000
6	80.000	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	4.221.360.000
7	149.600	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	7.788.026.000
8	515.190	Ds. Pusakajaya Utara Kec. Cilebar	26.820.276.000
Jumlah			237.732.841.000

Kronologis Tanah yang masih dikuasai Masyarakat sebagai berikut :

- Terdapat tanah yang masih dikuasai para petani eks plasma berawal di tahun 1980 ada sosialisasi dari Sekretariat Negara (Setneg) tentang rencana Pembangunan Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) dan Pembebasan tanah warga seluas 350 Ha di Desa Pusakajaya Utara dan Pusakajaya Selatan Kecamatan Pedes. karena dijanjikan saat Pembangunan PP. TIR yaitu pembagian 200 m² tanah dan terdapat 1 (satu) unit rumah tipe 36 serta 1 hektar tambak bagi 151 (Seratus lima puluh satu) Kepala Keluarga.
- Tanggal 05 Juni 2002 ada Berita Acara Serah Terima Proyek TIR Nomor : BA-3/SESNEG/6/2002 Tanggal 05 Juni 2006. Isi pokok Berita Acara : Serah Terima Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) dari Sekretariat Negara kepada

Tanah Belum Diregister Rp0 Peralatan dan Mesin Rp156.346.362.131	Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Berita Acara tersebut ditandatangani oleh Bambang Kesowo. S.H. LMM (Sekretaris Negara) dan Dr. Ir. Rokhmin Dahuri. M.S (Menteri Kelautan dan Perikanan). - Awal tahun 2006. Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) tanpa pemberitahuan apapun ke petani Plasma datang untuk mengelola TIR dengan alasan untuk mengembangkan teknis budidaya perikanan. Oleh DKP nama Proyek Tambak Inti Rakyat (TIR) Kemudian diganti menjadi Tambak Pandu Karawang (TPK) di bawah manajemen dan mengatasnamakan Departemen Kelautan dan Perikanan RI. C.8 Tanah Belum Diregister Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. C.9 Peralatan dan Mesin Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah Rp156.346.362.131 dan Rp123.052.416.582. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026</th><th>123.052.416.582</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr> <tr> <td>Pembelian</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Masuk</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Pengembangan Melalui KDP</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Transfer Masuk</td><td>52.733.020.741</td></tr> <tr> <td>Perolehan Lainnya</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Mutasi Kurang:</td><td></td></tr> <tr> <td>Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Transfer Keluar</td><td>19.439.075.192</td></tr> </tbody> </table>	Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	123.052.416.582	Mutasi tambah:		Pembelian	-	Reklasifikasi Masuk	-	Pengembangan Melalui KDP	-	Transfer Masuk	52.733.020.741	Perolehan Lainnya	-	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-	Mutasi Kurang:		Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-	Transfer Keluar	19.439.075.192
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	123.052.416.582																						
Mutasi tambah:																							
Pembelian	-																						
Reklasifikasi Masuk	-																						
Pengembangan Melalui KDP	-																						
Transfer Masuk	52.733.020.741																						
Perolehan Lainnya	-																						
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-																						
Mutasi Kurang:																							
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	-																						
Transfer Keluar	19.439.075.192																						

Saldo per 30 Juni 2026		156.346.362.131	
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026		(86.031.817.667)	
Nilai Buku per 30 Juni 2026		69.314.544.464	
Transaksi Penambahan Peralatan Mesin Berupa :			
NO	URAIAN	JML	NILAI
A	TRANSFER MASUK		
1	Pompa Air	155	6.443.447.609
2	Flexible Video Camera	1	7.967.980
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	3	1.209.205.366
4	Pick Up	2	444.999.999
5	"Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang"	2	65.339.999
6	Sepeda Motor Listrik	4	102.999.999
7	Sepeda Listrik	1	5.080.000
8	CCTV - Camera Control Television System	5	38.395.000
9	Papan Gambar	0	0
10	Meja Kerja Besi/Metal	6	6.600.000
11	Kursi Besi/Metal	0	0
12	Kasur/Spring Bed	6	9.000.000
13	Rak Sepatu (Almunium)	0	0
14	Gantungan Jas	0	0
15	Jam Mekanis	0	0
16	Lemari Es	7	29.080.000
17	A.C. Split	15	96.931.000
18	Televisi	6	31.559.400
19	Sound System	1	2.553.000
20	Camera Video	1	14.984.730
21	Kaca Hias	0	0
22	Karpet	8	15.000.000
23	Tempat Sampah	0	0
24	Neon Box	6	43.956.000
25	Pompa Celup	11	197.307.000
26	Alat Rumah Tangga Lainnya	0	0
27	Microphone/Wireless MIC	2	10.767.000
28	Microphone/Boom Stand	0	0
29	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	20.289.000
30	Celling Mount Bracket	0	0
31	Mixer Sound Sistem	1	26.223.750
32	Stabilizing Amplifier	1	17.121.750
33	Drone	3	196.635.000
34	Stand Speaker	4	96.780.900
35	Perangkat akses internet	0	0
36	Genset	20	11.360.499.995
37	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	11.599.500

38	Micropipette 50-200 UI	4	9.622.000
39	Hot Plate Stirrer	1	12.065.700
40	Vortex Mixer	1	3.330.000
41	Pipette Filter	1	2.497.500
42	UV/VIS Spectrophotometer	1	340.625.700
43	Chest Freezer	4	31.600.000
44	P.C Unit	1	49.073.000
45	Lap Top	3	61.124.000
46	Personal Komputer Lainnya	6	92.559.928
47	Monitor	1	2.475.103
48	Peralatan Komputer Lainnya	1	1.903.730
49	Aerator	3.502	30.352.422.575
50	Blower	11	750.047.528
51	Pagar Jalan dan Taman	3	519.350.000
	TOTAL	3.813	52.733.020.741

Transaksi Pengurangan Peralatan Mesin Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	TRANSFER KELUAR		
1	Crawler Excavator + Attachment	1	(1.235.900.000)
2	Dump Truck	1	(512.748.000)
3	Pick Up	2	(533.530.000)
4	"Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang"	1	(32.550.000)
5	Sepeda Motor	1	(37.560.000)
6	Sepeda Motor Patroli	1	(37.850.000)
7	Filing Cabinet Besi	14	(72.247.994)
8	Meja Kerja Kayu	31	(159.125.006)
9	Kursi Besi/Metal	6	(10.000.000)
10	Meja Rapat	1	(18.000.000)
11	Kasur/Spring Bed	12	(116.940.000)
12	Sofa	5	(61.000.000)
13	Mesin Pemotong Rumput	2	(3.824.800)
14	Televisi	1	(71.017.534)
15	Bracket Standing Peralatan	1	(6.125.801)
16	Analog/Digital Receiver	1	(1.238.077)
17	Kursi Dorong	56	(123.670.000)
18	Timbangan Elektronik	1	(25.293.900)
19	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	1	(23.203.180)
20	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1	(30.600.000)
21	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1	(211.711.500)
22	Laminar Air Flow	1	(58.300.000)
23	Lemari Asam	1	(110.000.000)
24	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	1	(6.325.000)
25	"Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium	2	(15.525.400)
26	Oceanografi)"	9	(34.937.860)
27	Meja Kerja (Alat Laboratorium	6	(6.492.559.340)

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister
Rp. 0.

Gedung dan Bangunan
RP413.988.402.245

	Lainnya)		
28	Generator Set (Lab Scale)	4	(23.480.000)
29	Note Book	4	(36.000.000)
30	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	(54.139.500)
31	Sumur Pemboran Air	1.244	(8.715.120.400)
32	Aerator	10	(239.187.500)
33	Centrifugal Pump	27	(329.364.400)
	TOTAL	1.453	(19.439.075.192)

C.10 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

C.11 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp413.988.402.245 dan Rp543.834.054.820. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	543.834.054.820
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Pembelian	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	129.845.652.575
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2026	413.988.402.245
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(158.561.222.015)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	255.427.180.230

Transaksi Pengurangan Gedung dan Bangunan Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	TRANSFER KELUAR		

Jalan.Jaringan dan Irigasi

Rp149.506.569.500

1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	(3.252.968.676)
2	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2	(3.432.510.569)
3	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	(2.237.840.462)
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	(3.250.343.740)
5	Gedung Pos Jaga Permanen	2	(376.291.472)
6	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	4	(860.721.152)
7	Bangunan Terbuka Lainnya	1	(3.400.418.507)
8	Bangunan Kolam/Bak Ikan	2	(88.070.167.455)
9	"Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen"	4	(6.157.576.979)
10	Bangunan Rumah Genset	6	(3.323.267.330)
11	"Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen"	8	(3.597.314.120)
12	Pagar Semi Permanen	1	(11.886.232.113)
TOTAL		33	(129.845.652.575)

C.12 Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp149.506.569.500 dan Rp232.282.756.598. Mutasi transaksi terhadap Jalan Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	232.282.756.598
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	81.979.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Transfer Masuk	2.002.135.532
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	84.880.301.630
Saldo per 30 Juni 2026	149.506.569.500
Akumulasi Penyusutan s.d.	(61.161.234.045)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	88.345.335.455

Transaksi Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	TRANSFER MASUK		
1	Jalan Lainnya	1	779.144.700
2	"Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan"	1	1.242.990.832
	TOTAL	2	2.022.135.532
B	PENERIMAAN ASET TETAP RENOVASI		
1	Jalan Khusus Kompleks	5.456	81.979.000

Transaksi Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan Berupa :

NO	URAIAN	JML	NILAI
A	TRANSFER KELUAR		
1	Jalan Khusus Kompleks	281	(125.383.309)
2	Jalan Khusus Proyek	3.912	(11.080.403.266)
3	Bangunan Penguat Tebing/Pantai	1	(33.680.452.078)
4	"Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air)"	4	(13.622.167.282)
5	Saluran Pembuang	1	(7.265.636.527)
6	"Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan"	1	(689.288.281)
7	"Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Kotor)"	13	(2.877.901.754)
8	"Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA"	5	(14.913.990.983)
9	"Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA"	1	(625.078.150)
	TOTAL	4.219	(84.880.301.630)

C.13 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp.2.860.000

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.2.860.000 dan Rp.2.860.000. Aset tetap lainnya tersebut Berupa Monografi/buku referensi perpustakaan. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	2.860.000
Mutasi tambah:	

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

Mutasi Kurang:	
Saldo per 30 Juni 2026	2.860.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per30 Juni 2026	2.860.000

C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	0
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-
Penghapusan/Penghentian KDP	-
Saldo per 30 Juni 2026	-

Transaksi Penambahan Konstruksi sudah menjadi aset tetap di tahun 2026.

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp251.127.869.261

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing (Rp251.127.869.261) dan (Rp232.326.991.676). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Semester 1)
Tahun 2026*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
----	------------	-----------------	----------------------	------------

Aset Tak Berwujud Rp 0

C.19 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2026	--
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	--

Aset Lain-Lain
Rp11.751.133.900

C.20 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp11.751.133.900 dan Rp11.751.133.900. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan sedang diajukan penghapusan ke KPKNL.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp11.751.133.900)

C.21 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah (Rp11.751.133.900) dan (Rp11.751.133.900). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup

penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	(11.751.133.900)	(11.751.133.900)
Total	-	(11.751.133.900)	(11.751.133.900)

C.22 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp467.377.259

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp467.377.259 dan Rp712.961.560. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga (Semester 1) Tahun 2026

Uraian	2026	2025
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	218.354.000	-
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	249.023.259	712.961.560
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Dana Pihak Ketiga	-	-

Pendapatan Diterima di Muka Rp.0 Utang Yang Belum Ditagihkan	Pendapatan sewa diterima dimuka	-	1.153.958										
	Total	467.377.259	714.115.518										
	Belanja barang yang masih harus dibayar berupa gaji Induk PNS dan PPPK bulan juli dan Belanja Pegawai yang masih harus dibayar berupa Gaji PPNPN dan P3K Peruh waktu serta 2 kontrak yang SP2D di bulan Juli.												
	C.23 Pendapatan Diterima di Muka												
	Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.153.958. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima dan disetor ke rekening kas umum negara namun wajib setor belum menikmati barang/jasa/fasilitas dari satuan kerja/pemerintah atau pendapatan pajak/bukan pajak yang telah disetor oleh wajib pajak/bayar ke Rekening Kas Umum Negara yang berdasarkan hasil pemeriksaan dan/atau penelitian oleh pihak yang berwenang terdapat lebih bayar pajak/bukan pajak .												
	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka (Semester 1) Tahun 2026												
	<table><tr><th>Uraian</th><th>2026</th></tr><tr><td>Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan</td><td>0</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Total</td><td>0</td></tr></table>			Uraian	2026	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	0	-	-	-	-	Total	0
	Uraian	2026											
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	0											
	-	-											
-	-												
Total	0												
C.24 Utang Yang Belum Ditagihkan													
Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp140.522.628 dan Rp0. Utang yang belum diterima tagihannya berupa belanja UP yang belum di DRPP kan.													

Rp140.522.628	Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan (Semester 1) Tahun 2025 <table><tr><th>Uraian</th><th>2025</th><th>2025</th></tr><tr><td>Utang Yang Belum Diterima Tagihannya</td><td>140.522.628</td><td>-</td></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Total</td><td>140.522.628</td><td>-</td></tr></table>	Uraian	2025	2025	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	140.522.628	-		-	-	Total	140.522.628	-
Uraian	2025	2025											
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	140.522.628	-											
	-	-											
Total	140.522.628	-											
Ekuitas Rp717.937.670.982	C.25 Ekuitas Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp717.937.670.982 dan Rp878.421.837.916. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.												
Piutang Bukan Pajak Rp5.604.192	C.26 Piutang Bukan Pajak Nilai Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp5.604.192 dan Rp104.798.919. Piutang bukan pajak berupa sewa rumah dinas yang pembayarannya melekat pada gaji bulan juli. Tabel 20 Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2026 dan 2025 (dalam Rupiah) <table><tr><th>Uraian</th><th>TA.2026</th><th>TA.2025</th></tr><tr><td>Piutang PNB</td><td>5.604.192</td><td>104.798.919</td></tr><tr><td>Piutang Lainnya</td><td></td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>5.604.192</td><td>104.798.919</td></tr></table>	Uraian	TA.2026	TA.2025	Piutang PNB	5.604.192	104.798.919	Piutang Lainnya		-	Jumlah	5.604.192	104.798.919
Uraian	TA.2026	TA.2025											
Piutang PNB	5.604.192	104.798.919											
Piutang Lainnya		-											
Jumlah	5.604.192	104.798.919											
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp. 0.-	C.27 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang dari kegiatan Operasional												

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Bukan Pajak
Rp0

Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.28 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan (Rp84.103.995). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Macet

Debitur	Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
PT. Perindo	Macet	-	100,000	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih				-

Piutang dari PT. Perikanan Indonesia telah dilakukan pelunasan pada tanggal 30 Januari 2026 dengan Nomor NTPN D0CB90NA0MORE1FA.

<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</i> <i>Rp. 0</i>	C.29 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.
<i>Dana Yang di Batasi Penggunaannya</i> <i>Rp0</i>	C.30 Dana Yang Di Batasi Penggunaannya Saldo Dana Yang Di Batasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Dana yang di Batasi Penggunaannya merupakan SPM RPATA yang dibayar di bulan Januari 2026.
<i>Kewajiban Jangka Pendek Rp847.899.887</i>	C.31 Kewajiban Jangka Pendek Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp847.899.887 dan Rp714.115.518.
<i>Uang Muka dari KPPN</i> <i>Rp240.000.000</i>	C.32 Uang Muka dari KPPN Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp240.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan Alokasi APBN Rp24.828.995.460 0	D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL D.1 Pendapatan Alokasi APBN Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp24.828.995.460 dan Rp21.245.577.087. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D diakui sebagai pendapatan BLU. Rincian Pendapatan Alokasi APBN (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Realisasi Belanja Pegawai</td><td>4.564.536.521</td><td>4.502.502.323</td></tr><tr><td>Realisasi Belanja Barang</td><td>20.264.458.939</td><td>16.743.074.764</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>24.828.995.460</td><td>21.245.577.087</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	Realisasi Belanja Pegawai	4.564.536.521	4.502.502.323	Realisasi Belanja Barang	20.264.458.939	16.743.074.764	Jumlah	24.828.995.460	21.245.577.087
URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025											
Realisasi Belanja Pegawai	4.564.536.521	4.502.502.323											
Realisasi Belanja Barang	20.264.458.939	16.743.074.764											
Jumlah	24.828.995.460	21.245.577.087											
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Rp20.005.000	D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp20.005.000 dan Rp2.260.000. Pendapatan tersebut terdiri dari : Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN</th><th>2026</th><th>2025</th></tr><tr><td>Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya</td><td>20.005.000</td><td>2.260.000</td></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>20.005.000</td><td>2.260.000</td></tr></table>	URAIAN	2026	2025	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.005.000	2.260.000		-	-	Jumlah	20.005.000	2.260.000
URAIAN	2026	2025											
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	20.005.000	2.260.000											
	-	-											
Jumlah	20.005.000	2.260.000											
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Rp0	D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah												

	sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari : <i>Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>2026</th><th>2025</th></tr><tr><td>Pendapatan Program Dana Bergulir Sektoral</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	2026	2025	Pendapatan Program Dana Bergulir Sektoral	-	-	Jumlah	-	-												
URAIAN	2026	2025																				
Pendapatan Program Dana Bergulir Sektoral	-	-																				
Jumlah	-	-																				
Pendapatan Hibah BLU Rp0	D.4 Pendapatan Hibah BLU Jumlah Pendapatan Hibah BLU periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Hibah BLU terdiri dari : <i>Rincian Pendapatan Hibah BLU (Semester 1) TA 2025 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>2025</th><th>2025</th></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	2025	2025		-	-	Jumlah	-	-												
URAIAN	2025	2025																				
	-	-																				
Jumlah	-	-																				
Pendapatan BLU Lainnya Rp6.021.227.690	D.5 Pendapatan BLU Lainnya Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp6.021.227.690 dan Rp5.095.727.220. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari : <i>Rincian Pendapatan BLU Lainnya (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>2025</th><th>2025</th></tr><tr><td>Pendapatan Lain-lain BLU</td><td>5.487.575.520</td><td>5.013.523.507</td></tr><tr><td>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung</td><td>42.850.000</td><td>11.600.000</td></tr><tr><td>Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU</td><td>35.293.420</td><td>30.958.399</td></tr><tr><td>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah</td><td>6.923.750</td><td>39.645.314</td></tr><tr><td>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin</td><td>448.585.000</td><td>0</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>6.021.227.690</td><td>5.095.727.220</td></tr></table>	URAIAN	2025	2025	Pendapatan Lain-lain BLU	5.487.575.520	5.013.523.507	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	42.850.000	11.600.000	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	35.293.420	30.958.399	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	6.923.750	39.645.314	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	448.585.000	0	Jumlah	6.021.227.690	5.095.727.220
URAIAN	2025	2025																				
Pendapatan Lain-lain BLU	5.487.575.520	5.013.523.507																				
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	42.850.000	11.600.000																				
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	35.293.420	30.958.399																				
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	6.923.750	39.645.314																				
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	448.585.000	0																				
Jumlah	6.021.227.690	5.095.727.220																				

	<table><tr><td>Pendapatan Lain-lain BLU</td><td>6.021.227.690</td><td>5.095.727.220</td></tr></table>	Pendapatan Lain-lain BLU	6.021.227.690	5.095.727.220																								
Pendapatan Lain-lain BLU	6.021.227.690	5.095.727.220																										
Beban Pegawai Rp4.813.559.780	D.6 Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp4.813.559.780 dan Rp4.677.849.458. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,7 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh adanya perpindahan pegawai dari Jepara dan Situbondo. Rincian Beban Pegawai (Semester 1) Tahun 2026 adalah sebagai berikut : Rincian Beban Pegawai (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Beban Gaji Pokok PNS</td><td>1.668.541.640,</td><td>1.749.936.341</td></tr><tr><td>Beban Pembulatan Gaji PNS</td><td>22.900</td><td>25.423</td></tr><tr><td>Beban Tunj. Suami/Istri PNS</td><td>131.685.350,</td><td>149.768.610</td></tr><tr><td>Beban Tunj. Anak PNS</td><td>36.608.564,</td><td>39.883.106</td></tr><tr><td>Beban Tunj. Struktural PNS</td><td>13.140.000,</td><td>18.540.000</td></tr><tr><td>Beban Tunj. Fungsional PNS</td><td>31.655.000,</td><td>37.575.000</td></tr><tr><td>Beban Tunj. PPh PNS</td><td>12.928.363,</td><td>14.645.383</td></tr><tr><td>Beban Tunj. Beras PNS</td><td>94.363.260,</td><td>103.126.080</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	Beban Gaji Pokok PNS	1.668.541.640,	1.749.936.341	Beban Pembulatan Gaji PNS	22.900	25.423	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	131.685.350,	149.768.610	Beban Tunj. Anak PNS	36.608.564,	39.883.106	Beban Tunj. Struktural PNS	13.140.000,	18.540.000	Beban Tunj. Fungsional PNS	31.655.000,	37.575.000	Beban Tunj. PPh PNS	12.928.363,	14.645.383	Beban Tunj. Beras PNS	94.363.260,	103.126.080
URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025																										
Beban Gaji Pokok PNS	1.668.541.640,	1.749.936.341																										
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.900	25.423																										
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	131.685.350,	149.768.610																										
Beban Tunj. Anak PNS	36.608.564,	39.883.106																										
Beban Tunj. Struktural PNS	13.140.000,	18.540.000																										
Beban Tunj. Fungsional PNS	31.655.000,	37.575.000																										
Beban Tunj. PPh PNS	12.928.363,	14.645.383																										
Beban Tunj. Beras PNS	94.363.260,	103.126.080																										

	Beban Uang Makan PNS	168.652.000,	171.169.000			
	Beban Tunjangan Umum PNS	41.795.000,	42.690.000			
	Beban Gaji Pokok PPPK	273.895.771,	148.101.300			
	Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.413,	3.435			
	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14.545.307,	6.781.050			
	Beban Tunjangan Anak PPPK	3.166.756,	1.808.280			
	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3.240.000,	3.240.000			
	Beban Tunjangan Beras PPPK	16.083.275,	8.473.140			
	Beban Uang Makan PPPK	38.442.000,	18.555.000			
	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	262.774.746,	2.019.822.941			
	Beban Tunjangan Umum PPPK	7.274.998,	-			
	Beban Uang Lembur	2.040.000,	2.775.000			
	Beban Uang Lembur PPPK	240.000,	251.000			
	Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PPPK	1.992.459.437,	146.164.123			
	Jumlah	4.813.559.780	4.677.849.458			
Beban Persediaan Rp11.213.407.291	D.7 Beban Persediaan Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp11.213.407.291 dan Rp10.667.185.665. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 5,1 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan di karenakan adanya program nasional Budidaya Ikan Nila Salin (BINS). Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: Rincian Beban Persediaan (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><td>URAIAN</td><td>REALISASI T.A.2026</td><td>REALISASI T.A. 2025</td></tr></table>			URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025				

Beban Persediaan konsumsi	10.861.673.965,	9.241.759.452
Beban Persediaan bahan baku	317.062.010,	860.375.861
Beban Persediaan Lainnya	34.671.316,	565.050.352
		-
Jumlah Beban Persediaan	11.213.407.291,	10.667.185.665

Beban Barang
dan Jasa
Rp14.481.830.94
6

D.8 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp14.481.830.946 dan Rp11.771.775.028.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 23,02 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh disebabkan karena terdapat kenaikan pada beban barang operasional beban non operasional langganan daya dan jasa sewa jasa lainnya . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa (Semester 1) TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Beban Keperluan Perkantoran	428.218.345,	563.324.762
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	658.000,	101.000
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	72.900.000,	-
Beban Barang Operasional Lainnya	1.282.796.691,	878.939.273
Beban Bahan	122.024.918,	277.693.460
Beban Honor Output Kegiatan	-	66.020.000
Beban Langganan Listrik	4.158.107.288,	4.516.306.749

	<table><tr><td>Beban Barang</td><td>1.675.683.320,</td><td>56.944.600</td></tr><tr><td>Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya</td><td>15.958.354,</td><td>13.086.044</td></tr><tr><td>Beban Jasa Lainnya</td><td>6.725.484.030,</td><td>5.399.359.140</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>14.481.830.946,</td><td>11.771.775.028</td></tr></table>	Beban Barang	1.675.683.320,	56.944.600	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15.958.354,	13.086.044	Beban Jasa Lainnya	6.725.484.030,	5.399.359.140	Jumlah	14.481.830.946,	11.771.775.028																						
Beban Barang	1.675.683.320,	56.944.600																																	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15.958.354,	13.086.044																																	
Beban Jasa Lainnya	6.725.484.030,	5.399.359.140																																	
Jumlah	14.481.830.946,	11.771.775.028																																	
Beban Pemeliharaan Rp5.218.620.729	D.9 Beban Pemeliharaan Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp5.218.620.729 dan Rp3.027.639.599. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 72,36 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Bertambahnya kebutuhan pemeliharaan Aset dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut : Rincian Beban Pemeliharaan (Semester 1) TA 2026 dan 2025 <table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</td><td>1.746.033.368,</td><td>768.017.298</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya</td><td>2.072.592.795,</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</td><td>695.856.526,</td><td>696.406.545</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan</td><td>176.738.000,</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Irigasi</td><td>164.264.000,</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan Jaringan</td><td>204.134.540,</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Pemeliharaan</td><td>155.701.500,</td><td>-</td></tr><tr><td>Beban Persediaan suku cadang</td><td>3.300.000</td><td>7.731.044</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>5.218.620.729,</td><td>3.027.639.599</td></tr></table>		URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.746.033.368,	768.017.298	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.072.592.795,	-	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	695.856.526,	696.406.545	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	176.738.000,	-	Beban Pemeliharaan Irigasi	164.264.000,	-	Beban Pemeliharaan Jaringan	204.134.540,	-	Beban Pemeliharaan	155.701.500,	-	Beban Persediaan suku cadang	3.300.000	7.731.044				Jumlah	5.218.620.729,	3.027.639.599
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025																																	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.746.033.368,	768.017.298																																	
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.072.592.795,	-																																	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	695.856.526,	696.406.545																																	
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	176.738.000,	-																																	
Beban Pemeliharaan Irigasi	164.264.000,	-																																	
Beban Pemeliharaan Jaringan	204.134.540,	-																																	
Beban Pemeliharaan	155.701.500,	-																																	
Beban Persediaan suku cadang	3.300.000	7.731.044																																	
Jumlah	5.218.620.729,	3.027.639.599																																	

Beban Perjalanan Dinas Rp123.158.036	D.10 Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp123.158.036 dan Rp97.376.303. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 26,47 persen disebabkan oleh adanya anggaran bioflok. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 : <i>Rincian Beban Perjalanan Dinas (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Beban Perjalanan Biasa</td><td>91.856.270,</td><td>60.398.390</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota</td><td>720.000,</td><td>13.950.000</td></tr><tr><td>Beban Perjalanan</td><td>30.581.766,</td><td>23.027.913</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>123.158.036,</td><td>97.376.303.</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	Beban Perjalanan Biasa	91.856.270,	60.398.390	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	720.000,	13.950.000	Beban Perjalanan	30.581.766,	23.027.913	Jumlah	123.158.036,	97.376.303.
URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025														
Beban Perjalanan Biasa	91.856.270,	60.398.390														
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	720.000,	13.950.000														
Beban Perjalanan	30.581.766,	23.027.913														
Jumlah	123.158.036,	97.376.303.														
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp1.549.637.101	D.11 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.549.637.101 dan Rp12.711.370.790. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 87 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh bioflok belum dilakukan berita acara serah terima (BAST) baru sampai tahap pencairan kontrak. Rincian Beban Barang															

	Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</td><td>1.549.637.101</td><td>12.667.778.790</td></tr><tr><td>Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</td><td>-</td><td>43.592.000</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td></td><td>12.711.370.790.</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.549.637.101	12.667.778.790	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	43.592.000	Jumlah		12.711.370.790.
URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025											
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.549.637.101	12.667.778.790											
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	43.592.000											
Jumlah		12.711.370.790.											
Beban Bantuan Sosial Rp0	D.12 Beban Bantuan Sosial Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Beban Bantuan Sosial (Semester 1) TA 2025 dan 2025</i> <table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A.2025</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2025		-	-	Jumlah	-	-			
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2025											
	-	-											
Jumlah	-	-											

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp0

D.13 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp21.474.896.887.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi (Semester 1) TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	5.034.432.940
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	7.665.099.790
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	1.585.179.588
Beban Penyusutan Irigasi	-	4.092.565.632
Beban Penyusutan Jaringan	-	295.910.085
Beban Penyusutan Properti Investasi	-	2.801.708.852
Jumlah Penyusutan	-	21.474.896.887
Beban Amortisasi Software	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-
Jumlah	-	21.474.896.887

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.14 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Semester 1) TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-
Jumlah	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar
(Rp2.650.025.778)

D.15 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp2.650.025.778) dan (Rp12.779.772.335)

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar (Semester 1) TA 2025 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2025
Beban Kerugian Pelepasan Aset	2.650.025.778	287.250.000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	13.067.022.335
Jumlah	(2.650.025.778)	(12.779.772.335)

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp2.490.987.705

D.16 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar

	Rp2.490.987.705 dan Rp24.469.038.939. <i>Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Semester 1) TA 2026 dan 2025</i>														
	<table><tr><th>URAIAN JENIS BEBAN</th><th>REALISASI T.A. 2026</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td>Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya</td><td>2.737.182.494,</td><td>25.579.579.893</td></tr><tr><td>Beban Kerugian Non Operasional Lainnya</td><td>246.194.789,</td><td>1.110.540.954</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2.490.987.705,</td><td>24.469.038.939</td></tr></table>	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.737.182.494,	25.579.579.893	Beban Kerugian Non Operasional Lainnya	246.194.789,	1.110.540.954	Jumlah	2.490.987.705,	24.469.038.939		
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025													
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.737.182.494,	25.579.579.893													
Beban Kerugian Non Operasional Lainnya	246.194.789,	1.110.540.954													
Jumlah	2.490.987.705,	24.469.038.939													
Pos Luar Biasa Rp0	D.17 Pos Luar Biasa Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2025 adalah sebagai berikut : <i>Rincian Pos Luar Biasa (Semester 1) 2025 dan 2025</i>														
	<table><tr><th>URAIAN</th><th>REALISASI T.A. 2025</th><th>REALISASI T.A. 2025</th></tr><tr><td></td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2025		-	-	Jumlah	-	-					
URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2025													
	-	-													
Jumlah	-	-													

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS						
<i>Ekuitas Awal Rp878.421.837.916</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp878.421.837.916 dan Rp.880.045.947.880.						
<i>Defisit LO (Rp6.689.023.806)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar (Rp6.689.023.806) dan (Rp26.400.747.573). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.						
<i>Koreksi atas Reklasifikasi Rp.0</i>	E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi Koreksi Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.						
<i>Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0</i>	E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.451.883.553. <i>Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2026</i> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Aset Tetap</th><th>Nilai Koreksi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi</td><td>-</td></tr> </tbody> </table>	Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi						
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-						
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-						

Koreksi Lain-Lain
Rp84.103.995

Jumlah	-
--------	---

E.5 Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp84.103.995 dan Rp346.800. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara antara lain koreksi atas pendapatan koreksi atas beban koreksi atas hibah piutang dan utang. Koreksi ini adalah koreksi penyesuaian piutang Perindo dan jurnal balik penyisihan pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	84.103.995
Penyesuaian SAL BLU	-
Jumlah	84.103.995

Koreksi Lainnya yaitu penyisihan piutang.

Transaksi Antar
Entitas
(Rp153.879.247.1
23)

E.6 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar (Rp153.879.247.123) dan Rp65.000.000. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL) antar KL antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Transfer Keluar	(206.575.508.297)
Transfer Masuk	52.693.261.174

	Jumlah	(153.879.247.123)
E.6.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026 DKEL sebesar Rp24.828.995.460 sedangkan DDEL sebesar (Rp154.132.595).		
E.6.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL antar KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp52.693.261.174 terdiri dari :		
<i>Rincian Transfer Masuk Tahun 2026</i>		
Jenis	Entitas Asal	Nilai
Transfer Masuk	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	52.180.980.074
Transfer Masuk Online	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	438.500.000
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	73.781.100
Jumlah		52.693.261.174
Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar (Rp206.572.508.297) yang terdiri dari :		
<i>Rincian Transfer Keluar Tahun 2026</i>		
Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Transfer Keluar	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	206.549.335.629

	Transfer Online	Keluar	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	23.172.668																					
	Jumlah			206.572.508.297																					
	E.6.3 Pengesahan Hibah Langsung																								
	Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025.																								
	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0.																								
	Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :																								
	<table><tr><th>Pemberi Hibah</th><th>Bentuk Hibah</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Total Pengesahan</td><td></td><td>-</td></tr><tr><td>Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td></td><td>-</td></tr></table>				Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Pengesahan		-	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-	Jumlah		-
	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai																						
	-	-	-																						
	-	-	-																						
	-	-	-																						
	Total Pengesahan		-																						
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-																							
Jumlah		-																							
Ekuitas Akhir Rp717.937.670.982	E.7 Ekuitas Akhir																								
2	Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.717.937.670.982 dan Rp853.710.547.107.																								

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp2.143.497.206).

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi masing-masing adalah sebesar (Rp2.143.497.206) dan (Rp1.259.174.317) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2026	T.A.2025
Arus Kas Masuk	31.024.360.745	26.444.548.547
Arus Kas Keluar	(33.167.857.951)	-27.703.722.864
Arus Kas Bersih	(2.143.497.206)	-1.259.174.317

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp31.024.360.745

F.1.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp31.024.360.745 dan Rp26.444.548.547. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 38
Rincian Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2026	T.A.2025
Pendapatan dari Alokasi APBN	24.828.995.460	21.245.577.087
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	20.005.000	2.260.000
Pendapatan Usaha Lainnya	6.021.227.690	5.091.016.281
Pendapatan PNBP Umum	154.132.595	105.695.179
Jumlah	31.024.360.745	26.444.548.547

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar (Rp33.167.857.95)

F.1.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Budidaya. Arus

1)

keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp33.167.857.951) dan (Rp27.703.722.864). Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Tabel 39
Rincian Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	T.A.2026	T.A.2025
Pembayaran Pegawai	(4.564.536.521)	(4.502.502.323)
Pembayaran Barang	(3.223.296.338)	(1.816.118.595)
Pembayaran Jasa	(11.491.653.732)	(10.378.998.787)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(6.729.056.546)	(7.602.054.980)
Pembayaran Pemeliharaan	(4.943.711.182)	(2.915.759.822)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(122.271.036)	(95.343.178)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	0	(0)
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	(1.939.200.001)	(0)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(154.132.595)	(392.945.179)
Jumlah	(33.167.857.951)	(27.703.722.864)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas selama periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi masing-masing adalah sebesar Rp0 dan (Rp287.250.000) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2026	T.A.2025
Arus Kas Masuk	0	287.250.000
Arus Kas Keluar	0	0
Arus Kas Bersih	0	(287.250.000)

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp0

F.2.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar (Rp0)	diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp287.250.000 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2026</th><th>T.A.2025</th></tr><tr><td>Penjualan atas Peralatan dan Mesin</td><td>0</td><td>287.255.000</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>0</td><td>287.255.000</td></tr></table>	Uraian	T.A.2026	T.A.2025	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	287.255.000	Jumlah	0	287.255.000									
	Uraian	T.A.2026	T.A.2025																
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	287.255.000																	
Jumlah	0	287.255.000																	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0	F.2.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp0) dan (Rp10.523.561.082). Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2026</th><th>T.A.2025</th></tr><tr><td>Perolehan atas Peralatan dan Mesin</td><td>(0)</td><td>(0)</td></tr><tr><td>Perolehan atas Gedung dan Bangunan</td><td>(0)</td><td>(0)</td></tr><tr><td>Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan</td><td>(0)</td><td>(0)</td></tr><tr><td>Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya</td><td>(0)</td><td>(0)</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>(0)</td><td>(0)</td></tr></table>	Uraian	T.A.2026	T.A.2025	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(0)	(0)	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(0)	(0)	Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(0)	(0)	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(0)	(0)	Jumlah	(0)	(0)
	Uraian	T.A.2026	T.A.2025																
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(0)	(0)																	
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(0)	(0)																	
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	(0)	(0)																	
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(0)	(0)																	
Jumlah	(0)	(0)																	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0	F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit selama periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut: <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2026</th><th>T.A.2025</th></tr><tr><td>Arus Kas Masuk</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Uraian	T.A.2026	T.A.2025	Arus Kas Masuk	-	-												
	Uraian	T.A.2026	T.A.2025																
Arus Kas Masuk	-	-																	

	Arus Kas Keluar	-	-
	Arus Kas Bersih	-	-
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar 0	F.3.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang diterima dari aktivitas penerimaan terkait dengan pendanaan Rumah Sakit. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :		
	Uraian	T.A.2026	T.A.2025
	Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
	Jumlah	-	-
	F.3.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Arus Keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah kas yang dikeluarkan dari aktivitas pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :		
	Uraian	T.A.2026	T.A.2025
	Penyetoran ke Kas Negara	-	-
	Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
	Jumlah	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0	F.4 AKTIVITAS TRANSITORIS		
	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan. Arus kas		

Arus Masuk Kas
dari Aktivitas
Transitoris
sebesar Rp0

bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	T.A.2025	T.A.2025
Arus Kas Masuk	0	0
Arus Kas Keluar	0	0
Arus Kas Bersih	0	0

F.4.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus masuk kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp30.000.000 . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2025	T.A.2025
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah	0	0

Arus Keluar Kas
dari Aktivitas
Transitoris
sebesar Rp0

F.4.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus keluar kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan (Rp60.000.001) . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2026	T.A.2025
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas	-	-

	BLU kepada BLU lain																	
	Jumlah	0	0															
Kenaikan/ Penurunan Kas sebesar (Rp2.143.497.206)	F.5 KENAIKAN/PENURUNAN KAS Kenaikan/Penurunan kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari layanan BLU dan belanja BLU. Kenaikan/Penurunan Kas yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp2.143.497.206) dan (Rp971.924.317) dengan rincian sebagai berikut: <table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2026</th><th>T.A.2025</th></tr><tr><td>Saldo Awal Kas</td><td>6.117.503.186</td><td>6.117.503.186</td></tr><tr><td>Koreksi Saldo Kas</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Saldo Akhir Kas</td><td>3.974.005.980</td><td>5.385.996.441</td></tr><tr><td>Kenaikan Kas</td><td>(971.924.317)</td><td>(971.924.317)</td></tr></table>			Uraian	T.A.2026	T.A.2025	Saldo Awal Kas	6.117.503.186	6.117.503.186	Koreksi Saldo Kas	-	-	Saldo Akhir Kas	3.974.005.980	5.385.996.441	Kenaikan Kas	(971.924.317)	(971.924.317)
Uraian	T.A.2026	T.A.2025																
Saldo Awal Kas	6.117.503.186	6.117.503.186																
Koreksi Saldo Kas	-	-																
Saldo Akhir Kas	3.974.005.980	5.385.996.441																
Kenaikan Kas	(971.924.317)	(971.924.317)																
Saldo Akhir Kas sebesar Rp3.974.005.980	F.6 SALDO AKHIR KAS Saldo akhir per 30 Juni 2026 pada Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang senilai Rp2.583.499.603. Saldo akhir kas diperoleh dari Saldo Awal Kas senilai Rp3.974.005.980 dan kenaikan kas senilai (Rp2.143.497.206).																	

Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp6.117.503.186	G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) G.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2026 adalah sebesar Rp6.117.503.186 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 30 Juni 2025. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU. Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal adalah sebagai berikut : <table> <tr> <th>Uraian</th><th>1 Januari 2026</th></tr> <tr> <td>Saldo Anggaran (SAL AWAL)</td><td>6.117.503.186</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td>6.117.503.186</td></tr> </table>	Uraian	1 Januari 2026	Saldo Anggaran (SAL AWAL)	6.117.503.186	Jumlah	6.117.503.186
Uraian	1 Januari 2026						
Saldo Anggaran (SAL AWAL)	6.117.503.186						
Jumlah	6.117.503.186						
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp0	G.2 PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN Sepanjang periode sampai dengan 30 Juni 2026 tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.						
SiLPA/SiKPA sebesar (Rp26.818.360.071)	G.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA/SILPA) SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp26.818.360.071) dan (Rp21.824.556.225) .						
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp24.674.862.865	G.4 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp24.674.862.865 dan Rp20.852.631.908 . Adapun rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN						

	adalah sebagai berikut :																								
	<table><tr><th>Uraian</th><th>T.A.2025</th><th>T.A.2025</th></tr><tr><td>Pendapatan Alokasi APBN</td><td>24.828.995.460</td><td>21.245.577.087</td></tr><tr><td>Penyetoran PNPB ke Kas Negara</td><td>(154.132.595)</td><td>(392.945.179)</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>24.674.862.865</td><td>20.852.631.908</td></tr></table>	Uraian	T.A.2025	T.A.2025	Pendapatan Alokasi APBN	24.828.995.460	21.245.577.087	Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(154.132.595)	(392.945.179)	Jumlah	24.674.862.865	20.852.631.908												
Uraian	T.A.2025	T.A.2025																							
Pendapatan Alokasi APBN	24.828.995.460	21.245.577.087																							
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(154.132.595)	(392.945.179)																							
Jumlah	24.674.862.865	20.852.631.908																							
Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp3.974.005.980	G.5 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR Saldo Anggaran Lebih Akhir pada periode sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp3.974.005.980 dan Rp5.385.996.441. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU. Adapun rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sebagai berikut : <table><tr><th>Uraian</th><th>30 Juni 2026</th></tr><tr><td>Saldo Akhir Kas pada BLU</td><td>3.974.005.980</td></tr><tr><td>Koreksi Saldo Kas</td><td>0</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>3.974.005.980</td></tr></table>	Uraian	30 Juni 2026	Saldo Akhir Kas pada BLU	3.974.005.980	Koreksi Saldo Kas	0	Jumlah	3.974.005.980																
Uraian	30 Juni 2026																								
Saldo Akhir Kas pada BLU	3.974.005.980																								
Koreksi Saldo Kas	0																								
Jumlah	3.974.005.980																								
	H. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA H.1 Kejadian Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca H.2 Pengungkapan Lain – Lain - Pengungkapan Capaian Rincian Output Perfungsi APBN Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA. 2025 pada Balai Layanan Produksi Perikanan Budidaya Karawang terdapat pada fungsi Ekonomi (04) dan sub fungsi Pertanian. Kehutanan. Perikanan dan Kelautan (04.03) dengan rincian sebagaimana terlampir. <table><tr><th>No</th><th>Rincian Output</th><th>Satuan</th><th>Target Volume</th><th>Realisasi Volume</th><th>Pagu</th><th>Realisasi</th><th>%</th></tr><tr><td>1</td><td>Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau</td><td>Sampel</td><td>2.485</td><td>1.771</td><td>993.900.000</td><td>96.480.606</td><td>9,3</td></tr><tr><td>2</td><td>Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau</td><td>Sampel</td><td>9</td><td>4</td><td>6.100.000</td><td>0</td><td>7,9</td></tr></table>	No	Rincian Output	Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	Pagu	Realisasi	%	1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau	Sampel	2.485	1.771	993.900.000	96.480.606	9,3	2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau	Sampel	9	4	6.100.000	0	7,9
No	Rincian Output	Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	Pagu	Realisasi	%																		
1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Payau	Sampel	2.485	1.771	993.900.000	96.480.606	9,3																		
2	Sampel Uji Pakan dan Obat Ikan Air Payau	Sampel	9	4	6.100.000	0	7,9																		

	3	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	Sampel	224	105	210.220.000	0	9,7
	4	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Unit	25.777.778	6.278.592	5.800.000.000	194.707.257	3,4
	5	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi	Unit	3.489.543	294.597	94.900.194.000	7.717.005.053	8,1
	6	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	Unit	26	10	5.312.565.000	1.987.284.526	37,4
	7	Layanan Umum	Layanan	1	0	21.454.000	19.957.083	93
	8	Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	45.564.414.000	22.966.484.789	50,4
	9	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi untuk Satker Vertikal (Eselon II Ke Bawah)	Layanan	1	0	10.740.000	8.860.662	82,5
	10	Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Satker Vertikal (Eselon II ke Bawah)	Layanan	1	0	18.256.000	17.805.500	97,5
	11	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Vertikal (Eselon II ke Bawah)	Layanan	1	0	5.620.000	5.140.000	91,5
	TOTAL			29.270.070	6.575.079	152.843.463.000	33.012.725.476	21,6

- Program Prioritas

Prioritas Nasional	Program Prioritas	No	Rincian Output	Pagu	Realisasi	%
Swasembada Pangan	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan.	1	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	210.220.000	0	0
	Energi.Air.	2	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	5.800.000	194.707.257	3,4
	Ekonomi Digital.	3	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang	94.900.194.000	7.717.005.053	8,1

	Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru		diproduksi			
		4	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	5.312.565.000	1.987.284.526	37,4

- PIUTANG BUKAN PAJAK

Terdapat piutang bukan pajak senilai Rp5.604.192 merupakan pembayaran sewa rumah dinas pegawai bulan Juli dengan rincian potongan sewa rumah dinas PNS senilai Rp4.869.216 dan potongan sewa rumah dinas PPPK senilai Rp734.976.

- UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Terdapat utang kepada pihak ketiga senilai Rp467.377.259 merupakan Belanja Pegawai dan belanja Barang yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut :

No. Dokumen	Keterangan	Nilai
00181T	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Gaji Induk bulan Juli tahun 2026 untuk 49 pegawai /134 jiwa SesuaiDaftar Gaji No 451 Tanggal 09 Juni 2026	211.755.111
00182T	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Gaji Induk PPPKbulan Juli tahun 2026 untuk 12 pegawai /26 jiwa SesuaiDaftar Gaji No 755 Tanggal 09 Juni 2026	37.268.148
00192T	Pembayaran Belanja Barang berupa PenghasilanPPNPN Induk bulan Juni Tahun 2026 untuk 7 Pegawaidasarkan SK Nomor B.93/BLUPPB/TU.110/I/2026Tanggal 02 Januari 2026	24.010.000
00193T	Pembayaran Belanja Barang berupa Penghasilan PPPKParuh Waktu Induk bulan Juni Tahun 2026 untuk 30Pegawai berdasarkan SK NomorB.94/BLUPPB/TU.110/I/2026 Tanggal 02 Januari 2026	95.844.000
00199T	Pembayaran Belanja Barang (Rehab Pagar dan Pekerjaan Area Outdoor) Sesuai Kuitansi Nomor 0064/DJK/VI/2026 Tanggal 24Juni 2026, BAST Nomor P.1061/BLUPPB/PL.510/VI/2026 Tanggal 23 Juni 2026	49.000.000
00200T	Pembayaran Belanja Barang (Rehab Pagar Parkir Blok D dan Ornamen Kayu Pagar) Sesuai Kuitansi Nomor 0071/DJK/VI/2026Tanggal 26 Juni 2026, BAST Nomor P.1084/BLUPPB/PL.510/VI/2026 Tanggal 25 Juni 2026	49.500.000
TOTAL		467.377.259

	- UTANG YANG BELUM DITAGIHKAN Utang yang belum ditagihkan sebesar Rp140.522.628 merupakan BAST dan SPBy yang belum di buat SPP dari UP/TUP.
--	--